

Vol. 19 No.2, September 2021 – Februari 2022

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL  
OF  
INTERDISCIPLINARY  
STUDIES**

**PERKEMBANGAN STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL :  
REFLEKSI ATAS SKRIPSI HI  
Subarno WIJATMADJA**

**LANSKAP POLITIK TIMUR TENGAH STELAH PEMBERONTAKAN RAKYAT ARAB  
Saiful SYAM**

**INDIVIDU DALAM POLITIK LUAR NEGERI  
Subarno WIJATMADJA**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JAYABAYA  
JAKARTA**

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 19 No. 02, September 2021 – Februari 2022

## *Susunan Redaksi*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

**Mitra Bestari :**

H. Saiful Syam, Drs., MA., PhD.

Poppy Setiawati Nurisnaeny, Dra., M.S., Dr.

Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

**Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :**

Subarno Wijatmadja, Drs., M.Hum

**Dewan Redaksi :**

Ambarwati, Dra, M.Si., Dr.

Moh. Maiwan, Drs., M.Si., PhD.

Reni Arlyan, S.Sos., M. Hub. Int.

Laila Indriyanti Fitria, S.Sos., M.Si

Nina Widyaswasti Aisha, S.Sos.

**Sekretariat :**

Supriyati, AMd.

**Distribusi dan Sirkulasi :**

Endang Sulaiman

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210

Telp. (021) 4700903

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 12 – 14 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak mencerminkan opini redaksi.*

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 19 No. 02 September 2021 – Februari 2022

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	iii
PENGANTAR REDAKSI.....	v
PERKEMBANGAN STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL : REFLEKSI ATAS SKRIPSI HUBUNGAN INTERNASIONAL.....	1
Subarno WIJATMADJA	
LANSKAP POLITIK TIMUR TENGAH SETELAH PEMBERONTAKAN RAKYAT ARAB .....	10
Saiful SYAM, PhD	
INDIVIDU DALAM POLITIK LUAR NEGERI .....	21
Subarno WIJATMADJA	

*Tentang Penulis*

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 19 No. 02 September 2021 – Februari 2022

## *Pengantar Redaksi*

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Ilahi dan meskipun dengan terseok-seok pada akhirnya kami bisa menghadirkan Perspektif: Jurnal Studi Interdisipliner ini dihadapan pembaca yang budiman. Pada edisi kali ini, kami tampilkan tiga tulisan ilmiah yang aktual tentang berbagai topik yang lagi ramai dibicarakan.

Tulisan pertama tentang Perkembangan Studi Hubungan Internasional yang ditulis oleh Subarno Wijatmadja. Dalam tulisan tersebut, Subarno melihat skripsi mahasiswa HI apakah merefleksikan perkembangan studi hubungan internasional. Sebagaimana diketahui bahwa studi ini berkembang seiring dengan perkembangan isu-isu dan peristiwa dipanggung internasional. Skripsi HI merupakan cara melihat apakah isu baru itu direspon para mahasiswa. Artikel kedua karya Saiful Syam, PhD menyoroti lanskap politik Timur Tengah pasca pemberontakan rakyat. Sedangkan naskah ketiga membahas tentang kedudukan individu dalam politik luar negeri. Apakah personalitas individu berpengaruh dalam foreign policy decision making, adalah yang ingin dilihat dalam artikel ini.

Kami berharap mudah-mudahan naskah yang ditampilkan dalam edisi ini bisa menambah wawasan para pembaca sekalian. Tidak lupa kami mohon maaf atas segala kekurangan, semoga bisa menjadi lebih baik lagi di masa depan.

*Redaksi*

# PERKEMBANGAN STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL: REFLEKSI ATAS SKRIPSI HUBUNGAN INTERNASIONAL

Subarno WIJATMADJA

---

---

*I*nternational Relations as a field of academic discipline develops in accordance with phenomena around the world which have affected most of the people. When technology, ideas, and events are recognized and have impact on people beyond national boundaries, students of IR analyses the phenomena and by doing so, they make International Relations growth.

## 1. Pendahuluan

Studi Hubungan Internasional menurut Ambarwati dan Wijatmadja (2016: 7) memfokuskan pada interaksi atau hubungan yang dilakukan para aktor dipanggung internasional, baik itu aktor negara maupun bukan negara, yang berinteraksi satu sama lain. Hubungan internasional ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia di dunia. Kini kita hidup di era dimana tidak bisa sepenuhnya terisolasi dari dimensi internasional. Mingst (1999: 1) misalnya, mengatakan bahwa bagaimana niatan kita untuk membeli mobil atau computer bisa dipengaruhi oleh kejadian atau peristiwa yang terjadi ribuan mil dari rumah kita. Kita bertahun tahun dengan susah payah menabung dan ketika dirasa tabungannya cukup untuk membeli mobil idaman, tiba tiba harga mobil melonjak karena flukstuasi nilai tukar mata uang. Tiba tiba saja nilai mata uang kita jatuh apapun sebabnya sehingga kita tidak bisa membeli barang impian. Dalam kasus yang sama para eksportir menikmati lonjakan keuntungan karena mata uang asing yang mereka terima mempunyai nilai yang tinggi terhadap uang lokal.

Contoh lain menonton televisi, membaca Koran, media social, menjelajah internet dan mendengarkan radio bisa membuat kita menyadari tentang perbedaan budaya. Drama Korea, drakor, Jang Geum yang meledak di televise dan dinikmati orang dari Timur Tengah hingga Amerika, dari Eropa sampai Australia dan bahkan Afrika membuat mereka menyadari dan melihat budaya Korea yang boleh jadi mirip (Asia Timur) atau bahkan sama sekali berbeda dengan budaya mereka. Drama Korea ini sebagai bagian dari hallyu, Korean waves, menjadi jembatan budaya yang sukses bahkan lebih sukses disbanding diplomasi public Korea Selatan selama setengah abad.

Mempelajari hubungan internasional membuat orang siapapun dia-mahasiswa, professional- lebih memahami informasi-informasi yang mereka terima dari surat kabar, radio, televise, media social, internet. Karena mengetahui apa yang terjadi di luar sana, orang kemudian bisa membanding bandingkan yang kemudian menumbuhkan kesadaran akan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga dunia. Saling ketergantungan secara geografi, intelektual, dan social mempengaruhi kehidupan kita dan memaksa kita untuk memahaminya.

Karena pentingnya hubungan internasional bagi kehidupan manusia, individu, masyarakat, dan negara, para pejabat dan pemikir kampus dengan didukung pemerintah membuat kajian tentang hubungan internasional. Hal ini terjadi ketika Eropa dilanda perang dunia I. Para negarawan dan ilmuwan berfikir tentang bagaimana cara menghentikan peperangan yang mengerikan melalui pendidikan. Akhirnya di Inggris didirikan departemen

politik internasional di University of Aberyswith sebagai cikal bakal studi hubungan internasional. Sejak saat itu didirikanlah departemen hubungan internasional di berbagai negara Eropa dengan tugas utama: mencegah perang yang lebih dahsyat.

Perang dunia II membuat ilmu Hubungan Internasional semakin berkembang. Munculnya pendekatan baru, realism, yang menentang pendekatan lama, idealism, karena pendekatan lama tidak bisa mencegah perang. Disamping itu aktifnya Amerika Serikat di panggung internasional pasca perang menyebabkan studi hubungan internasional banyak dipelajari di Amerika Serikat. Bahkan studi ini mengalami americanised dan kiblat studi hubungan internasional bergeser ke Amerika Serikat. Banyaknya negara merdeka setelah perang di Asia dan Afrika juga menyumbang pada perkembangan studi hubungan internasional. Indonesia misalnya, begitu merdeka dan membutuhkan para pegawai diplomatic untuk ditempatkan di luar negeri, mengembangkan studi ini dengan mendirikan Akademi Hubungan Internasional yang kemudian diintegrasikan dalam jurusan Ilmu Hubungan Internasional, universitas Gadjah Mada.

Perkembangan studi hubungan internasional tidak bisa dilepaskan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dipanggung internasional. Ketika terjadi perang dingin, persaingan antar blok dan dunia dalam baying baying perang nuklir, muncul studi strategis dan keamanan sebagai core subject hubungan internasional. Begitu pula ketika terjadi fenomena global warming dan climate change, kesadaran untuk melawan fenomena yang merusak itu dengan memasukkan tema tema environment dalam studi Hubungan Internasional. Tak hanya peristiwa-peristiwa alam, perkembangan ide atau pemikiran juga mempengaruhi dan memperluas kajian studi hubungan internasional. Ide feminism, misalnya, meski terlambat merambah ilmu hubungan internasional pada decade 1980-an. Pendekatan yang berasal dari Barat ini berusaha menggusur pendekatan tradisional, meski tidak berhasil, sebagai teori arus utama Hubungan Internasional.

Fenomena lain yang mengubah cara pandang terhadap hubungan antar bangsa, antar negara adalah globalisasi. Globalisasi adalah proses terintegrasinya pasar, politik, nilai-nilai dan masalah masalah lingkungan yang melintasi batas-batas nasional. Ini mengandung unsur saling keterhubungan aspek-aspek penting kehidupan manusia, termasuk agama, migrasi, perang, finansial, perdagangan, penyakit, obat-obatan, dan music. Globalisasi juga membuat kabur batasan-batasan masalah internal dan eksternal dan memperlemah perbedaan-perbedaan antar negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang informasi, komunikasi, dan transportasi, semakin mengintensifkan globalisasi (Payne, 2013: 9-10).

Memasuki abad XXI dunia dikejutkan oleh serangan terhadap WTC, World Trade Center, di Amerika Serikat. Tragedi ini menelan korban ribuan nyawa melayang, dan merespon tragedy tersebut Presiden Bush Jr mengeluarkan doktrin keamanan nasional. Doktrin itu menyatakan bahwa Amerika Serikat berhak untuk menyerang siapapun, dimanapun, dan kapanpun terhadap mereka yang dianggap membahayakan kepentingan Amerika Serikat. Mulai saat itu kampanye war on terror menjadi diskursus dan terorisme dibahas lebih serius dalam studi hubungan internasional.

Begitulah Studi Hubungan Internasional. Studi ini berkembang mengikuti kejadian kejadian di dunia internasional. Ketika Amerika Serikat mengambang mata uang dollar dan terjadi embargo minyak akibat perang Arab-Israel, muncullah bahasan baru dalam studi hubungan internasional, yaitu Ekonomi Politik Internasional. Sekarang ketika dunia berada dalam genggam handphome, perkembangan studi hubungan internasional lebih pesat lagi. Berkat teknologi yang mengintensifkan globalisasi, budaya dan ide menyebar dengan cepat tanpa bisa sikontrol oleh pemerintah. Selera masyarakat bisa dikendalikan dari jauh melalui aplikasi media social. Propaganda bisa disebarkan melalui aplikasi yang ada di genggam handphome. Informasi yang dibuat salah untuk tujuan tertentu bisa menyesatkan siapapun yang tak memiliki filter, yang tak punya pengetahuan memadai tentang masalah tersebut.

Ide ide yang diaplikasikan melalui media social, via handphone mewabah dimana saja. Aplikasi unfaedah semacam tik tok digandrungi siapa saja, tua muda, besar kecil, laki dan perempuan di sini dan di sana. Bagaimana para penstudi hubungan internasional merespon perkembangan dunia menjadi focus kajian tulisan ini. Tulisan ini mengkaji respon mahasiswa hubungan internasional terhadap *core subject* ilmu hubungan internasional yang mereka minati dan mereka tuangkan dalam tulisan ilmiah skripsi.

## 2. Metodologi

Subyek/ obyek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa hubungan internasional universitas swasta Jakarta. Terdapat dua puluh lima skripsi yang dikaji di sini.

Tabel 2.1 Skripsi Mahasiswa Hubungan Internasional

No	Nama	smt	L/P	Tema
1	Praditia	9	L	Hukum Internasional
2	Rico H	9	L	Nation Branding
3	Raynaldi	9	L	Twitter
4	Shalom	9	P	HAM
5	Atiyah	7	P	Youtube
6	Kinanti	7	P	Diplomasi Publik
7	Alsafira	7	P	PBB
8	Denaya	7	P	Human Trafficking
9	Chaerani	7	P	Diplomasi Publik
10	Christopher	7	L	WMO
11	Dortea	7	P	Perang
12	Traseli	7	P	Investasi
13	M Fiqriansyah	7	L	Diplomasi
14	Cerdas	7	L	UNCLOS
15	M Setiawan	7	L	Tik Tok
16	Vania	7	P	Diplomasi Publik
17	Fetra	7	L	SHO
18	Diniyah	7	P	BTS dan UNICEF
19	M Fakhrullah	7	L	e-Sport
20	Elia	7	P	Vaksin
21	Elisabeth	7	P	EURO
22	Steffy	7	P	Kebijakan Luar Negeri
23	Sandy	7	L	FIR
24	Siti Fatimah	7	P	Bea cukai
25	Rafly	7	L	Brexit

Dari dua puluh lima mahasiswa penulis skripsi di atas, empat diantaranya berada di semester Sembilan, tiga laki-laki dan satu perempuan. Sedangkan dua puluh satu sisanya berada di semester tujuh, dengan rincian 13 orang mahasiswa perempuan dan delapan orang laki-laki. Jadi secara keseluruhan terdapat 14 mahasiswa perempuan dan 11 mahasiswa laki-laki.

Tulisan ini berusaha melihat perkembangan studi hubungan internasional melalui skripsi mahasiswa. Karena itu, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tema tema yang dipilih mahasiswa. Dari tema tersebut akan terlihat perkembangan studi Hubungan Internasional.

### **3. Pembahasan**

#### **3.1 Skripsi**

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa yang bersangkutan memiliki pengalaman belajar dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah (Darmono dan Hasan, 2005: 1). Skripsi adalah suatu tahapan akhir dari satu kegiatan penelitian mengenai suatu masalah yang terwujud sebagai laporan hasil penelitian yang dilakukan lewat penelitian lapangan, kepustakaan, atau kombinasi keduanya (untuk HI biasanya kepustakaan) sebagai salah satu syarat yang diwajibkan untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi hanya diwajibkan pada mahasiswa tahap akhir karena pada tahap ini mahasiswa dianggap telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang teori-teori yang ada dalam Hubungan Internasional (Wijatmadja, 2010). Sebagai suatu karya ilmiah dan laporan akademik, skripsi harus memenuhi beberapa kaidah ilmiah, yaitu: pertama, obyektif. Maksudnya, segala pendapat yang dikemukakan dalam skripsi harus menghindari pendapat pribadi, harus netral, harus berdasarkan pada data dan tidak boleh hanya merupakan pendapat pribadi semata, tidak boleh subyektif. Kedua, berdasar pada data. Artinya, segala yang dikemukakan dalam skripsi harus berdasarkan pada data dan data ini (untuk ilmu HI) biasanya diperoleh dari dokumen atau kajian pustaka, ilmu lain dari lapangan atau laboratorium. Ketiga, kesimpulan yang diambil melalui prosedur yang jelas

#### **3.2 Tema-Tema Skripsi Hubungan Internasional**

Sebagaimana dikatakan di atas, studi Hubungan Internasional berkembang seiring dengan perkembangan peristiwa-peristiwa di level dunia, termasuk isu-isu dan ide-ide yang berkembang pada masa itu. Ketika ketegangan Timur-Barat memuncak, tema-tema seperti nuklir, détente, containment, konflik, peaceful co-existence mewarnai diskursus hubungan internasional. Begitu pula dengan era era setelahnya. Era akhir perang dingin ditandai dengan globalisasi dan diintensifkan oleh kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Kemajuan teknologi ini menghasilkan dunia tanpa batas, tanpa sekat dimana peristiwa, fenomena, ide apapun dari manapun bisa sampai pada siapapun, kapanpun melalui handphone dalam genggaman di tangan. Karena itu ilmu Hubungan Internasional juga berkembang sesuai dengan kecenderungannya.

Terdapat empat tema besar dalam penulisan karya ilmiah ilmu Hubungan Internasional. Keempat tema itu adalah: konflik internasional dan kekuatan militer; kebijakan luar negeri; kerjasama internasional dan hukum internasional; dan ekonomi politik internasional, globalisasi, dan pembangunan (Roselle dan Spray, 2008: 75 – 120). Konflik internasional dan kekuatan militer mencakup isu-isu seperti tipe-tipe konflik, level kekerasan, jenis-jenis intervensi, actor-aktor konflik dan resolusi konflik. Apa yang bisa ditulis tentang tipe tipe konflik contohnya, mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi tipe-tipe konflik – perselisihan batas teritorial, konflik tentang siapa yang menguasai pemerintahan, konflik ekonomi, etnik, agama, dan terorisme, perang sipil, kudeta, perang terbatas, perang total, dan perang hegemonic. Sedangkan jenis jenis intervensi meliputi hal-hal yang paling ringan hingga paling berat, mulai dari pidato-pidato, siaran radio televisi, media social, bantuan ekonomi, para penasehat militer, dukungan pada pihak oposisi, blockade, tindakan militer terbatas, dan invasi militer. Actor dan konflik dalam negeri bisa dilihat dari siapa yang berkonflik, siapa saja yang terlibat didalamnya atau faktor-faktor apa yang mempengaruhi negara terlibat dalam konflik militer. Ada konflik tentu saja terdapat resolusi konflik, yang membahas mengenai faktor-faktor yang memfasilitasi resolusi konflik, dalam kondisi seperti apa actor-aktor itu mempengaruhi resolusi konflik. Actor



actor yang berjuang untuk menyelesaikan konflik itu biasanya, tak terbatas pada, negara, organisasi internasional, pasukan penjaga perdamaian, organisasi non pemerintah, dan para individu. Sedangkan tentang terorisme biasanya menganalisa mengenai faktor faktor penyebabnya, kondisi kondisi seperti apa yang membuat organisasi teroris menunda atau bahkan menghentikan aksinya.

Kebijakan luar negeri (foreign policy) menganalisa bagaimana keputusan kebijakan tentang hubungan internasional dibuat. masalah yang biasa diajukan dalam hal ini adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi pembuatan kebijakan luar negeri, karakteristik individual yang mencakup persepsi, kode operasional, personalitas, dan teori prospek yang pertanyaan penelitiannya boleh jadi seperti: faktor-faktor individual apa yang mempengaruhi pembuatan kebijakan luar negeri para pemimpin; dalam kondisi seperti apa karakteristik individu berpengaruh pada kebijakan luar negeri, atau dalam kondisi seperti apa para pemimpin belajar dari sejarah dalam memutuskan kebijakan luar negerinya.

Berbicara tentang kebijakan luar negeri secara teori tak bisa dilepaskan dari level analisa. Terdapat tiga level analisa, yaitu negara, individu, dan sistem. Pada level analisa negara, misalnya, masalah yang diajukan seperti: faktor-faktor pada level analisa negara apa saja yang mempengaruhi kebijakan luar negeri, apakah itu birokrasi pemerintahan dan militer, atau kelompok kepentingan, atautkah masyarakat? Jika penekanan pada birokrasi, masalah bisa dipersempit menjadi dalam kondisi seperti apa birokrasi berpengaruh pada pembuatan kebijakan luar negeri. Hal yang mirip bisa diterapkan pada opini public, dalam kondisi seperti apa opini publik mempengaruhi keputusan kebijakan luar negeri. Atau faktor-faktor yang mempengaruhi opini public tentang isu-isu kebijakan luar negeri. Mengenai kelompok kepentingan, bisa diajukan permasalahan tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi strategi kelompok kepentingan dalam mempengaruhi kebijakan luar negeri.

Tentang kerjasama dan hukum internasional bisa dilihat dari isunya apa. Misalnya tentang kerjasama kawasan, isu lingkungan, hak azasi manusia, organisasi internasional, kejahatan perang, dan lain-lain. Masalah seperti faktor apa yang menyebabkan adanya kerjasama internasional, kerjasama dalam isu-isu tertentu, bisa diajukan. Tentang lingkungan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persetujuan tentang lingkungan, seperti: perubahan iklim, pemanasan global, emisi karbon, Adapun mengenai hukum internasional dan hak azasi manusia, masalah yang diajukan bisa berupa implementasi hak azasi manusia yang berbeda beda antar wilayah geografi yang berbeda, atau tentang penjahat perang, faktor faktor apa yang membuat orang menjadi penjahat perang. Kerjasama internasional melibatkan actor negara, bukan negara, antar negara, antar bukan negara, dan antar negara-bukan negara. Mengapa negara bergabung dalam organisasi internasional aatu terlibat dalam kegiatan Perserikatan Bangsa Bangsa, organisasi regional, dan lain-lain.

Tema keempat, ekonomi politik internasional, globalisasi dan pembangunan sering dijadikan tema penelitian. Apa yang dilakukan actor internasional dan bagaimana mereka berperilaku dalam ekonomi internasional atau bagaimana kebijakan ekonomi internasional mempengaruhi masyarakat? Aktor dalam ekonomi politik internasional mencakup negara, perusahaan multinasional (MNCs), organisasi internasional (IGOs) dan organisasi non pemerintah (NGOs). Masalah seperti apa yang mempengaruhi actor actor di atas berpartisipasi dalam ekonomi internasional sering diajukan. Pada kondisi seperti apa regulasi pemerintah merasuki aturiran MNCs atau mengapa kelompok kelompok negara, organisasi, individu memprotes aturan WTO (*World Trade Organization*). Pada kasus globalisasi dengan meningkatnya saling ketergantungan bagaimana pemimpin politik memperkuat identitas nasional, bagaimana strategi pengarusutamaan gender dalam hubungan internasional dan sebagainya.

Tema-tema di atas, empat tema besar dan turunannya, merupakan tema yang diusulkan oleh Roselle dan Spray (2008). Tentu saja kita bisa menambahkan tema penelitian yang belum

termasuk disitu. Hal ini dimungkinkan karena Studi Hubungan Internasional berkembang seiring perkembangan peristiwa-peristiwa yang terjadi di panggung internasional. Masalah yang berkaitan dengan aplikasi teknologi, handphone, internet dan turunannya bisa dimasukkan di sini. Uang kripto misalnya bisa ditambahkan pada tema ekonomi politik internasional, namun masih dalam kerangka tema besarnya Roselle dan Spray. Perlu menambahkan tema baru yang berada diluar empat tema besar di atas, sehingga kita bisa menambahkan sebagai tema kelima, keenam, dan seterusnya. Meskipun dirasa sulit, tetapi perlu demi perkembangan studi Hubungan Internasional.

### 3.3 Tema Tema Skripsi Mahasiswa

Dari dua puluh lima judul skripsi mahasiswa hubungan internasional, bisa dikelompokkan dalam tema tema besar sebagai berikut. Tema pertama Konflik dan militer terdapat tiga judul, tema kedua kebijakan luar negeri lima judul, tema ketiga kerjasama dan hukum delapan judul, dan tema keempat ekonomi, globalisasi Sembilan judul. Belum ada tema kelima yang diambil mahasiswa penulis skripsi.

Tema tema tradisional seperti konflik, perang dan kebijakan luar negeri cenderung tidak diminati. Hanya dua orang dari dua puluh lima yang menulis tentang perang, yakni dukungan Turki pada Azerbaijan dalam perang Nagorno Karabakh dan masalah kedaulatan flight information region (FIR). Tema yang disukai mahasiswa adalah masalah masalah yang berkaitan dengan globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Terdapat Sembilan tulisan yang berada dalam tema ekonomi politik internasional, globalisasi, dan pembangunan. Minat yang kurang lebih sama, delapan tulisan, mengulas tentang kerjasama internasional dan hukum internasional.

Tema konflik internasional dan kekuatan militer merupakan tema tradisional dalam hubungan internasional. Begitu pula dengan kebijakan luar negeri. Dari tujuh mahasiswa yang menulis dua tema tersebut, yang benar benar menulis tentang perang hanya satu. Itupun melihat dari dukungan suatu negara (Turki) pada pihak yang berperang (Azerbaijan). Tema kedaulatan ditulis mengenai siapa yang berdaulat atas kawasan udara di atas sebagian pulau Sumatra, Babel, Kepulauan Riau, Indonesia ataukah Singapura. Flight Information Region wilayah tersebut masih dikuasai Singapura. Terdapat satu tulisan yang membahas kedua tema di atas dalam satu judul: Diplomasi dalam kasus sengketa territorial.

Tema kebijakan luar negeri ditulis oleh lima mahasiswa dan tiga diantaranya membahas diplomasi public. Diplomasi public adalah kebijakan negara yang ditujukan pada warga negara negara lain di luar negeri. Judul seperti Diplomasi Publik Korea Selatan di masa Pandemi, Implementasi Diplomasi Publik Indonesia, dan Diplomasi Publik Jepang masuk dalam tema kebijakan luar negeri.

Tema kerjasama dan hukum internasional didominasi tulisan-tulisan tentang organisasi internasional atau pengaturan kawasan. PBB dan agensi agensi dibaeahnya, UNICEF, UNODC, WMO, dan Uni Eropa. Pada tema hukum terdapat tulisan mengenai UNCLOS, IUUF (Illegal, Unreported, Unregulated Fishing), aspek Hak azasi manusia tentara anak dan perspektif hukum internasional dalam melihat pemerintahan suatu negara.

Yang menarik dari tema keempat, ekonomi politik internasional, globalisasi, dan pembangunan adalah tema tema globalisasi. Para mahasiswa menulis tentang dampak kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mengintensifkan globalisasi. Aplikasi teknologi informasi, media social, menjadi tema yang mulai ditulis mahasiswa. Tema tema ini belum ditulis pada decade pertama abad XXI. Ini menandakan bahwa studi Hubungan Internasional berkembang seiring dengan perkembangan peristiwa dan ide-ide yang muncul, termasuk dalam teknologi yang mempengaruhi banyak orang.

### 3.4 Kecenderungan Tema Tema Skripsi

Dari dua puluh lima yang ditelaah dalam tulisan ini, terdapat kecenderungan untuk meninggalkan tema-tema tradisional, high politics. Tema kerjasama internasional bidang ekonomi, hukum dan actor non negara lebih banyak dibahas. Aktor supra nasional, organisasi internasional PBB beserta organ, bodies, dan agensinya, pengaturan kawasan tetap menarik perhatian mahasiswa Hubungan Internasional. Tentu saja tema globalisasi, terutama aspek kulturalnya banyak diminati mahasiswa.

Sejak decade terakhir abad XX hingga sekarang, tema-tema globalisasi banyak ditulis para mahasiswa hubungan internasional. Di Indonesia, Presiden Suharto diawal tahun 1990-an mengatakan: “ kita siap tidak siap, suka tidak suka harus menghadapi arus besar globalisasi”. Secara umum globalisasi dibagi dalam tiga aspek: ekonomi, politik, dan budaya. Tema globalisasi ekonomi melibatkan actor negara dan bukan negara, perusahaan, MNCs, dan lain-lain. Sedangkan aspek budaya lebih menarik karena merupakan fenomena baru bagi orang lain, Dengan globalisasi yang meretas sekat sekat antar negara, nilai nilai Westphalian tentang kedaulatan sedikit banyak tergerus.

Tema media social, twitter, tik tok, youtube dan aplikasi lain digunakan secara luas bahkan oleh para kepala negara. Hal ini menarik minat mahasiswa tentang bagaimana aplikasi media social tersebut digunakan oleh negara dan pihak lain untuk kepentingan para pihak tersebut. Aplikasi itu bisa mendatangkan keuntungan materi bagi aktornya, tetapi juga bisa merugikan negara bila isinya propaganda yang menggerogoti kepercayaan public terhadap pemerintah.

Satu tema yang sama sekali baru di universitas Swasta ini adalah bahasan tentang e-sport. E-Sport banyak digemari oleh mereka yang familiar dengan game online. Sekalipun game online telah diperkenalkan cukup lama, sejak internet dikenal luas, tetapi baru pada decade kedua abad XXI e-sport menjadi permainan yang dilombakan dalam kegiatan olah raga resmi antar negara. Di Indonesia, e-sport berdiri tahun 2014 dengan dibentuknya asosiasi e-sport Indonesia dibawah bendera FORM/I, Federasi Olahraga Rekresasi Masyarakat Indonesia), dalam naungan kementerian olahraga. Baru empat tahun kemudian (2018) diadakan turnamen e-sport dan diikuti mobile legends setahun kemudian.

## 4. Penutup

Studi Hubungan Internasional berkembang mengikuti perkembangan fenomena, peristiwa yang terjadi di dunia internasional. Seiring dengan perkembangan teknologi yang mengintensifkan globalisasi, perhatian para penstudi Hubungan Internasional ikut tersedot pada masalah ini. Maka tidaklah aneh ketika aplikasi media sosial, tiktok, twitter, menjadi tema kajian. Keberadaan internet dan apa yang bisa diturunkan, dihasilkan, diaplikasikan dari padanya seolah menggantikan dunia nyata dengan dunia maya yang berbasis jaringan. Sebagai konsekuensinya, tema tema tradisional mulai ditinggalkan dan para penstudi Hubungan Internasional merambah tema tema baru. Bahkan tema lama pun sekarang dibungkus dengan kecanggihan teknologi, seperti *revolution in military affairs*. Kasus terbunuhnya Qasim Sulaemani di Irak adalah salah satu contohnya. Namun demikian, kita masih menunggu tema baru diluar empat temanya Roselle dan Spray.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati & Subarno Wijatmadja, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Malang: Intrans, 2016

Darmono & Ani M Hasan, *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*, Jakarta: Grasindo, 2005

Mingst, Karen, *Essentials of International Relations*, New York: WW Norton & Co., 1999

Payne, R J., *Global Issues*, Boston: Pearson, 2013

Roselle, Laura & Sharon Spray, *Research and Writing in International Relations*, New York: Pearson, 2008

Salmon, J C. & Mark F Imber, *Issues in International Relations*, London: Routledge, 2008

Wijatmadja, Subarno, “Bagaimana Membuat dan Menulis Skripsi Yang Baik: Tiga Puluh Lima Hari Berkutat Mencari Cinta”, *Makalah*, Workshop Penulisan Skripsi FISIP-UJ, 23 Desember 2010

## *Tentang Penulis*

**Saiful SYAM**, Lektor Kepala dalam Ilmu Hubungan Internasional. Menamatkan pendidikan Sarjana S-1 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Padjadjaran, Bandung dan Program Pascasarjana S-2 pada jurusan Kajian Wilayah Amerika di Universitas Indonesia, Jakarta. Program Doktorat S-3 di Jurusan Ilmu Politik, Universitas Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur.

**Subarno WIJATMADJA**, Lektor Kepala dalam Ilmu Hubungan Internasional dan Editor-in-Chief *Perspektif: Jurnal Studi Interdisipliner*, ISSN 1412-9000.